

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian mengenai gambaran sikap dan perilaku merokok dosen UI di Universitas Indonesia tahun 2008, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif secara deskriptif untuk melihat gambaran distribusi frekuensi .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Tujuan menggunakan kuesioner tersebut ialah agar memudahkan untuk proses pengambilan data kepada responden yaitu dengan memperoleh jawaban dari responden melalui kode-kode jawaban dari soal-soal mengenai masalah perilaku merokok dan dukungan terhadap kawasan tanpa rokok di UI sehingga pengolahan data mudah untuk dilakukan.

#### **4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai gambaran sikap, dan perilaku dosen UI di Universitas Indonesia, dilaksanakan pada bulan mei 2008. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah kampus UI Depok.

#### **4.3. Populasi dan Sampel**

##### **4.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini ialah para Dosen UI.

### 4.3.2. Sampel Penelitian

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari bagian kepegawaian UI, jumlah dosen pada periode 2008 secara keseluruhan ialah sebanyak 4524 dosen, yang diantaranya adalah 300 dosen dengan status pegawai BHMN, 2545 status non PNS dan 1679 status pegawai PNS.

Dari data tersebut maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus estimasi proporsi pada populasi terbatas (Lameshow dkk, 1997) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha / \square P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha / \square P(1-P)}$$

dimana :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z = Nilai baku distribusi normal = 1,96 (95%) dengan alpha 5%

P = Proporsi sesuatu

N = Jumlah populasi

d = Derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,1

Sehingga, jumlah responden yang dibutuhkan ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= \frac{1,96^2 0,5 (1-0,5) 4524}{0,1^2 (4524 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)} \\ &= 94,0639 \\ &= 94 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa jumlah responden minimal yang harus diberikan kuesioner dan menjawab pertanyaan yang ada adalah sebesar 94 responden. Namun, untuk menghindari adanya *drop out*

*kuesioner* dan *missing value* (nilai yang hilang atau nilai kosong), maka jumlah responden yang akan diteliti dan diberikan *kuesioner* adalah sebanyak 100 responden. *Kuesioner* dikatakan gagal bila *kuesioner* tersebut rusak, tidak dikembalikan oleh responden ataupun tidak diisi oleh responden. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan cara Simple Random Sampling (SRS), yaitu memilih dosen yang menjadi responden secara acak. Dari 10 fakultas yang ada di UI Depok. Caranya memilih berdasarkan daftar nama dosen yang peneliti dapatkan dari bagian kepegawaian setiap fakultas.

#### **4.4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa data primer yang didapatkan dari hasil jawaban *kuesioner* yang telah diisi oleh masing-masing responden.

##### **4.4.2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data diantaranya adalah alat tulis kantor, seperti kertas untuk *kuesioner* serta untuk mencatat data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti, pulpen, pensil, tipe-x, penghapus.

##### **4.4.3. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan *kuesioner* kepada para responden yang telah dipilih secara acak.

#### **4.5. Manajemen Data**

Kegiatan manajemen data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan, kegiatan manajemen data memiliki tahapan sebagai berikut :

**a. Coding Data**

Coding data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data di komputer, caranya ialah dengan memberi kode pada jawaban di lembar kuesioner.

**b. Editing Data**

Editing data, penting untuk dilakukan karena berhubungan dengan ketepatan serta kesesuaian data untuk dapat dianalisis lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul serta melihat kelengkapan agar tidak mengganggu dalam proses pengolahan data selanjutnya.

**c. File dan Struktur Data**

File dan struktur data dikembangkan dengan menggunakan *software* yang sesuai.

**d. Entry Data**

Dalam tahap ini, data- data yang telah melalui proses coding dan editing dimasukkan dalam suatu program komputer agar mudah untuk di analisis. Yaitu dengan program Epi Data dan SPSS

**e. Cleaning Data**

Cleaning data dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis lebih lanjut. Caranya adalah dengan memeriksa kelengkapan serta ada tidaknya kesalahan dalam meng-entry data.

#### 4.6. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan Analisis univariat. Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan besarnya proporsi dari masing-masing variabel.

